

Pesona 16 Desa Wisata Joglosemar



PEMENANG LOMBA KARYA TULIS
DESA WISATA 2021 BADAN OTORITA BOROBUDUR (BOB)

Menikmati Kemegahan Semesta di Puncak 9 Ngisis



Foto: Tim Puncak 9 Ngisis

Golden sunrise di Puncak 9 Ngisis.

Oleh: Nyoman Yudha Mahesa

PUNCAK 9 Bukit Ngisis terletak di Dusun Nglinggo, Desa Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, DIY. Dinamakan Bukit Ngisis, karena bukit ini benar-benar memiliki udara sejuk. Kata Ngisis berasal dari bahasa Jawa yang bermakna aktivitas mencari angin yang sejuk dan sepoi-sepoi, dimana dahulu para petani teh di kawasan Nglinggo ini melakukan aktivitas 'ngisis' di sela-sela kesibukan mereka.

Puncak 9 Bukit Ngisis terletak di area kebun teh Nglinggo dengan jarak tempuh dari Kota Yogyakarta kurang lebih 1 jam. Puncak 9 Bukit Ngisis menjadi sangat unik karena merupakan titik pertemuan tiga kabupaten, yaitu Kulonprogo (DIY), dan Purworejo serta Magelang (Jawa Tengah) atau biasa disebut 'Gelangprojo'. Lokasi ini menjadi tambah istimewa karena dari tempat ini kita bisa menyaksikan kemegahan sembilan puncak gunung di sekitarnya serta keindahan sunrise.

Lokasi ini dikelola mandiri oleh kelompok pemuda lokal dengan support konsep serta strategi pengembangan pariwisata dari

beberapa pegiat industri kreatif Yogyakarta. Potensi lokal selain keindahan alam juga tersedia hamparan kebun teh, kawasan hutan pinus serta tebing-tebing yang indah. Produksi rumahan teh serta kopi yang sangat nikmat menjadi andalan penggerak ekonomi masyarakat sekitar.

Golden Sunrise

Puncak 9 Bukit Ngisis menyajikan keindahan prosesi matahari terbit, golden sunrise, orang-orang sering menyebutnya. Spot terbaik untuk menikmati golden sunrise tersebar di hampir 10 titik di area Puncak 9 Bukit Ngisis. Untuk dapat menikmati golden sunrise pengelola menyiapkan paket kemping untuk para pengunjung agar tak kehilangan momen terbitnya sang mentari di pagi hari.

Di akhir pekan biasanya pengunjung mulai berdatangan sore hari, untuk memesan paket kemping agar bisa menikmati golden sunrise. Tak perlu bersusah payah menyiapkan segala sesuatunya, karena pengelola sudah menyiapkan lokasi yang nyaman dan strategis berikut seluruh peralatan kemping untuk pengunjung.

Nglinggo sangat terkenal dengan hamparan kebun teh yang luas dan indah. Puncak 9 Bukit Ngisis pun

sepertinya tak mau kehilangan potensi tersebut dengan menyediakan Omah Teh Puncak 9, tea shop yang dikonsep sangat natural menyediakan teh lokal hasil produksi petani di kawasan tersebut. Pengunjung bisa menukarkan voucher yang diterima di loket masuk dengan segelas teh yang tentunya memiliki rasa yang berbeda dari teh-teh lainnya.

Omah Teh Puncak 9 juga menjadi pusat kegiatan pengelolaan teh yang biasa disebut menyangrai. Melalui paket wisata sangrai teh yang langsung diajarkan oleh penduduk lokal, pengunjung akan mendapatkan pengalaman baru bagaimana memilih, memetik hingga mengolah teh asli Nglinggo yang memiliki kekhasan rasa tersendiri.

Hamparan kebun teh juga menjadi spot foto menarik dan instagramable bagi anak-anak muda serta keluarga yang berkunjung ke Puncak 9 Bukit Ngisis ini. Itulah mengapa teh menjadi kunci bagi Puncak 9 Bukit Ngisis.

Berkumpul bersama teman-teman, kerabat ataupun keluarga tentunya tak ingin hilang begitu saja dalam ingatan kita, momen-momen terbaik dan terindah itu harus juga diabadikan sebagai jejak digital bahkan dokumentasi yang nanti akan



Foto: Tim Puncak 9 Ngisis

Area camping ground di Puncak 9 Ngisis.

menjadi kenangan terindah. Di Puncak 9 Bukit Ngisis pengelola menyediakan banyak sekali spot berfoto dan berkumpul bersama. Spot-spot tersebut disiapkan secara gratis oleh pengelola dengan tidak mengurangi rasa aman serta nyaman bagi pengunjung.

Di akhir pekan, pengunjung akan dihibur alunan live music dari pemuda-pemuda Nglinggo yang memiliki potensi bermusik. Sungguh tempat yang sangat indah, sembari menikmati kemegahan semesta dalam momen-momen terindah bersama teman, kerabat dan sanak family.

Puncak 9 Bukit Ngisis memang tak ada habisnya dinikmati keseruannya. Selain keindahan keajaiban alamnya, banyak atraksi wisata lainnya yang harus dinikmati, salah satunya Nglinggo Adventure Jip. Sensasi melintasi hutan dengan 4x4 track bersama driver-driver jip yang andal dan komunikatif pasti tidak akan kita dapatkan di tempat-tempat lain, belum lagi spot-spot foto yang ada di dalam hutan pinus yang pastinya pengunjung akan sangat terkesan.

Selain jip, tersedia atraksi wisata lain berbasis moda transportasi lokal, yaitu odong-odong atau lebih dikenal secara umum shuttle. Bentuknya unik dan bisa menampung lebih banyak pengunjung. Odong-odong juga dikelola baik oleh masyarakat di Nglinggo dengan membuka jalur mengelilingi kebun teh, spot-spot foto,

pusat pengolahan gula aren dan sangrai teh hingga Puncak Widodaren.

Bagi pecinta kesenian khususnya seni tradisional tentunya suguhan yang satu ini akan menjadi sangat spesial. Pertunjukan Tari Lenggeng Tapeng yang dipentaskan sebulan sekali di Puncak 9 Bukit Ngisis merupakan kesenian adiluhung masyarakat Nglinggo, menceritakan bagaimana masyarakat bersyukur atas nikmat serta anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Pertunjukan ini tak boleh dilewatkan begitu saja karena akan banyak makna mendalam yang dinarasikan melalui gerak dan bunyi dari penari serta penabuh gamelannya.

Sungguh tak pernah ada habisnya masyarakat Nglinggo bersemangat dan berinovasi demi menghadirkan yang terbaik untuk pengunjung yang datang ke sini.

Menuju Puncak 9 Bukit Ngisis hanya membutuhkan kurang lebih 1 jam dari pusat Kota Yogyakarta, aksesnya mudah saja melewati Jembatan Kreo di atas Sungai Progo menuju Dekso terus ke atas hingga pengunjung menemukan gapura selamat datang Kebun Teh dan Wisata Alam Nglinggo. Cara paling sederhana untuk merayakan kemegahan semesta di Puncak 9 Bukit Ngisis dengan menghubungi call center yang siap 24 jam menanti anda. ***

(Penulis adalah Juara 1 Kategori Desa Wisata Pagerharjo)

SISI LAIN DESA WISATA GERBOSARI Semerbak Aroma Kopi di Bukit Menoreh

Oleh Andre Veriangga

MENOREH, sebuah perbukitan yang membentang di wilayah Kabupaten Kulonprogo DIY, perbukitan ini sangat jelas terlihat dari tengah kota Yogyakarta ketika cuaca cerah. Bukit Menoreh juga sarat cerita sejarah karena menjadi basis pertahanan Pangeran Diponegoro bersama pengikutnya saat berperang melawan Belanda.

Di bukit Menoreh ini terdapat wilayah yang sangat sayang apabila dilewatkan, terlebih bagi pecinta jalan-jalan atau para traveller. Daerah yang ternyata menyimpan sejumlah lokasi wisata berbasis alam ini patut menjadi tujuan wisata Anda. Kalurahan Gerbosari, itulah sebuah desa yang berada di bukit Menoreh yang menyimpan keindahan luar biasa.

Kalurahan Gerbosari terbagi 19 padukuhan atau dusun yaitu Sarimulyo, Kemiriombo, Jeruk, Pengos A, Pengos B, Manggis, Ketaon, Ngroto, Clumprit, Jetis, Karang, Jati, Tlogo, Dukuh, Sumbo, Sendat, Kayugede, Menggermalang dan Keceme.

Dari 19 padukuhan itu, ada satu wilayah yaitu Padukuhan Keceme yang menjadi destinasi favorit, karena menyajikan keindahan alam sekaligus bisa menikmati secangkir kopi hangat hasil olahan petani kopi setempat.

Sepanjang satu jam perjalanan dari Kota Yogyakarta menuju lokasi ini, pengunjung disuguhi pemandangan alam, variasi vegetasi asli perbukitan serta aktivitas pertanian warga yang memanfaatkan lahan dengan ditanami kopi, cengkeh, empon empon, sengan, akasia dan jati kampung.

Setibanya di lokasi, yang oleh masyarakat setempat menyebutnya Puncak Suroloyo pengunjung langsung disambut 4 patung punakawan yang dalam legenda sejarah pewayangan terdiri Semar, Gareng, Petruk dan Bagong serta disuguhi hawa dingin yang terasa



Foto : Andre Veriangga

Pendopo di Puncak Suroloyo.

merasak di tubuh serta kabut yang menyelimuti perbukitan.

Tak perlu ragu datang ke sini karena akses jalan sudah beraspal. Hanya saja perlu hati-hati dalam berkendara dan pastikan kendaraan Anda aman karena jalanan yang ditempuh berkelok-kelok, menanjak serta masih ditemukan beberapa titik bekas longsor. Bagi anda yang akan berkunjung ke lokasi ini jangan khawatir, karena jalanan sudah bisa dilalui roda dua, roda empat, minibus dan bahkan truk pengangkut material bangunan.

Selama perjalanan ke lokasi yang terlihat hanya tanaman, bukit, sungai dan rumah warga. Kelelahan perjalanan Anda bakal tergantikan dengan suasana alam khas Suroloyo yang penuh keelokan. Jika hawa dingin membuat Anda seketika lapar jangan lupa memesan makanan di warung setempat, yang telah menyediakan nasi rames,

bakso, soto, gorengan, mie instan dan tentunya sang primadona si hitam pahit Kopi Suroloyo.

Berbicara si hitam pahit ini, bagi

ratusan anak tangga. Jika ingin mencoba berjalan di anak tangga ini pastikan tubuh dalam



Foto : Andre Veriangga

Kopi Suroloyo.

keadaan fit dan gunakan alas kaki yang aman dan nyaman. Beberapa pengunjung juga memanfaatkan anak tangga ini untuk olahraga trail run atau sekadar menjajal kemampuan melewati anak tangga yang menanjak.

Apabila Anda termasuk golongan pemula pastikan langkah anda jangan terburu-buru agar jantung tidak bekerja ekstra serta nafas tak terengah-engah, sehingga cepat lelah dan harus beristirahat sejenak dan hirup dalam-dalam udara pegunungan yang kaya oksigen,

Sesampainya di Puncak Suroloyo, pengunjung akan menemukan sebuah pendopo asri untuk berteduh serta menjadi lokasi menikmati pemandangan kota-kota di sekitar Kulonprogo dan apabila cuaca cerah dapat terlihat jelas Candi Borobudur.***

(Penulis adalah juara I Kategori Desa Wisata Gerbosari)



Foto : Andre Veriangga

Seorang petani kopi Suroloyo sedang menyeduh kopi.